

PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT

**(1) UNDANG-UNDANG NO. 7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN
AGAMA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS**

(STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA)

SKRIPSI

Oleh:

KUMALA KURNIAWATI

NIM. 07210026



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2011

PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT

**(1) UNDANG-UNDANG NO. 7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN
AGAMA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS**

(STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA)

SKRIPSI

Oleh:

KUMALA KURNIAWATI

NIM. 07210026



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT

(1) UNDANG-UNDANG NO.7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN AGAMA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS

(STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 06 September 2011

Penulis,

Kumala Kurniawati.

NIM. 07210026

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Kumala Kurniawati NIM: 07210026 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG NO.7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN AGAMA
DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS**

(STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Malang, 06 September 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Zaenul Mahmudi, M.A.

Dra. Jundiani, S.H., M.Hum.

NIP.19730603 199903 1 001

NIP. 19650904 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Kumala Kurniawati, NIM 07210026, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT

(1) UNDANG-UNDANG NO.7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN AGAMA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS

(STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA)

Telah dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Dewan Penguji:

1. Ahmad Izzuddin, M.HI. (_____)

NIP. 19791012 200801 1 010 Ketua

2. Dra. Jundiani, S.H., M.Hum. (_____)

NIP. 19650904 199903 2 001 Sekretaris

3. Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum. (_____)

NIP. 19651205 200003 1 001 Penguji Utama

Malang, 27 September 2011

Dekan,

Dr.Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.

NIP.19590423 198603 2 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul:

**PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG NO.7 TAHUN 1989 TENTANG PERADILAN AGAMA
DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS**

(STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA) dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu prasyarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI). Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kejahiliyan pada zaman terang-benderang yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa skripsi adalah tugas akhir bagi mahasiswa semester akhir guna menyelesaikan studinya. Selain itu, penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai wujud partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu yang telah penulis peroleh selama menimba ilmu di universitas ini, serta ingin memberi kontribusi positif untuk perkembangan wawasan keilmuan hukum bagi para akademisi maupun praktisi hukum khususnya dan masyarakat awam pada umumnya.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan

segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Zaenul Mahmudi, M.A, selaku Ketua Jurusan Fakultas Syari'ah Univertsitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dra. Jundiani, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi ini, terimakasih penulis haturkan atas segala bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Semoga ibu dan keluarga besar selalu diberi kemudahan dalam berbagai hal oleh Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.
5. Dr. Hj. Umi Sumbullah, M.Ag. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis dari awal penulis menimba ilmu di universitas ini hingga akhir. Semoga ibu dan keluarga besar selalu diberi kemudahan dalam berbagai hal oleh Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan, dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang telah mereka sampaikan dapat bermanfaat bagi kami di dunia dan akhirat. Amin.
7. Seluruh jajaran Staff dan karyawan Fakultas Syari'ah yang telah banyak membantu, penulis ucapkan banyak terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Keluarga besar Pengadilan Agama Tulungagung, kepada Bpk. H. Supangkat, S.H., M.Hum. selaku Ketua Pengadilan Agama Tulungagung yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk meneliti putusan tersebut, Bpk. Drs. M. Edy Afan. M.H. selaku dosen pamong dalam penelitian ini, Bpk. Drs Roji'un, M.H., Bpk Tontowi, S.H., M.H., Bpk. Drs. Imam Qozin Bahrowi, M.H., Bpk. Drs To'if, M.H., Bpk. H. Mubahi, S.H., dan Bpk. Suyadi, M.H. Kami haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beliau yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing kami dalam mengkaji putusan perkara yang kami teliti ini.
 9. Bapak dan ibu, serta adik-adikku, terimakasih atas saran dan kritik yang diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
 10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini
- Akhirnya, teriring do'a kepada Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi kontibusi positif dan konstruktif bagi penambahan dan pengembangan wawasan keilmuan hukum bagi dunia akademik dan praktik. Amin.

Malang, 06 September 2011

Penulis,

Kumala Kurniawati.

NIM. 07210026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Asas hukum, asas pembentukan peraturan perundang-undangan, dan asas Peradilan Agama.....	15
C. Undang-Undang No.7 Tahun 1989 dan Kompilasi Hukum Islam serta perkembangannya.....	34
D. Metode Penemuan Hukum	45
E. Hukum Waris Islam.....	59

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	63
B. Pendekatan Penelitian.....	63
C. Sumber Bahan hukum.....	64
D. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	64
E. Teknik Analisis Bahan Hukum.....	65

BAB IV: PEMAPARAN DAN ANALISIS BAHAN HUKUM

A. Struktur Putusan Pengadilan Agama Tulungagung Perkara Nomor: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA.....	66
B. Analisa Bahan Hukum	
1. Penerapan Asas Retroaktif terbatas <i>Vis À Vis</i> Pasal 56 ayat (1) UU No.7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dalam penyelesaian sengketa waris, perkara nomor : 0883/Pdt.G/2010/PA.TA.....	70
2. Metode Penemuan Hukum yang dipakai Hakim dalam menyelesaikan perkara nomor :0883/Pdt.G/2010/PA.TA.....	83

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin). Bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘(koma menghadap ke atas)
ج = j	خ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dloommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَالَ menjadi qâla

Vokal (a) panjang = î misalnya قَيْلَ menjadi qîla

Vokal (a) panjang = û misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetapi ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) و misalnya قُول menjadi qawlun.

Diftong (ay) ي misalnya خَيْر menjadi khayrun.

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t", jika berada ditengah-tengah kalimat. Akan tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risâlat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadhd Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azzâ wa jalla.

الملخص

كورنيواتي، كومالا. ٢٠١١. ٠٧٢١٠٠٢٦. تطبيق مبادئ رجعي (*RETROAKTIF TERBATAS*) محدوداً مواجهة مادة ٥٦ الفقرة (١) أي قانون ١٩٨٩ سنة ٧ عن المحاكم الدينية في تسوية المنازعات في الميراث (دراسة حالة على القرار رقم: ٠٨٨٣/Pdt.G / ٢٠١٠/PA.TA) البحث الجامعي. شعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرفة: جوندياني، الماجستير.

الكلمات الرئيسية : مبدأ رجعية محدودة، الغائي التفسير، منهجة التفسير، ترجمة أو تطبيق القوانين بعقلانية

فهم مبدأ رجعية محدودة في تجميع الشريعة الإسلامية تجميع القانون الإسلامي ليس بأثر رجعي إذا تم تقسيم التركيبة من حيث القيمة الحقيقة (وليس فقط الانقسام على الورق) تطبيق المملكة للاستثمارات الفندقة من قبل، العائلات التي لديها علاقات الدم باعتباره الوريث البديل لا يمكن ملف دعوى الميراث. إذا كان العقار قد لا يشارك في بالحقيقة، ثم قضية ضد ورثة مات قبل أن يولد تجميع للقانون الإسلامي، تجميع نفسها بأثر رجعي للقانون الإسلامي. ثم المادة ٥٦ الفقرة (١) السنة ١٩٨٩ قانون ٧ تنص على أن "ويجوز للمحكمة أن ترفض لفحص والبت فيها المقتراح بحجة أن القانون لا أو أقل وضوحا، ولكن واجب التحقيق وحرمانها". ويبدو أن المصطلحين بعض المشاكل في تطبيقها وطريقة اكتشاف القانوني للقضاء ما تستخدم في حل القضية.

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هو أسلوب النهج في القضية (النهج الحال)، ونهج التشريع (نهج النظام الأساسي)، والنهج المفاهيمي (النهج المفاهيمية). هذه الدراسة هو البحث المعيارية القانونية مع المواد القانونية الأساسية هي قرارات المحاكم والتشريعات التي تتصل بالقضايا القانونية التي تمت مناقشتها ولكنها يستخدم أيضاً المواد الثانوية القانونية مثل الكتب المدرسية (الأدب) ذات الصلة لمناقشة القضايا القانونية في المصدع في هذه الدراسة.

استعراض الأدب في هذه الدراسة على المبادئ العامة للقانون، مبادئ التشريع، مبادئ المحاكم الدينية، القانون الأساسي رقم ٧ سنة ١٩٨٩ والمملكة للاستثمارات الفندقة، اكتشاف طريقة للقانون وقانون الميراث في الإسلام.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن لجنة التحكيم في القضية رقم: ٠٨٨٣/Pdt.G / ٢٠١٠/PA.TA القضاة ويقتصر تطبيق مبدأ الأثر الرجعي والمادة ٥٦ من قانون ٧ السنة ١٩٨٩ عن المحكمة الدينية جنباً إلى جنب ويشير أيضاً إلى مبدأ "القانون الأعلى يضعف القانون الأدنى" (*lex superior derogat legi inferiori*) تلقى بحيث ثبتنا في القضية. اكتشاف طريقة القانونية المستخدمة من قبل لجنة التحكيم هو اختراع القانونية هو وسيلة لتفسير غائي، وطريقة التفسير منهجي، وغيرها من اكتشاف طريقة قانونية وهذا هو التفسير للقانون بعقلانية.

ABSTRAK

Kurniawati, Kumala. 07210026. 2011. “**PENERAPAN ASAS RETROAKTIF TERBATAS VIS À VIS PASAL 56 AYAT (1) UU No. 7 Tahun 1989 TENTANG PERADILAN AGAMA DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARIS” (STUDI TENTANG PUTUSAN PERKARA NOMOR: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA).** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah. Fakultas Syari’ah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dra. Jundiani, S.H., M.Hum.

Kata Kunci: Asas retroaktif terbatas, interpretasi teleologis, interpretasi sistematis, penafsiran atau penerapan undang-undang secara rasional.

Pengertian asas retroaktif terbatas dalam Kompilasi Hukum Islam adalah Kompilasi Hukum Islam tidak berlaku surut apabila harta warisan telah dibagi secara riil (bukan hanya pembagian di atas kertas) sebelum KHI diberlakukan, maka keluarga yang mempunyai hubungan darah karena ahli waris pengganti tidak dapat mengajukan gugatan waris. Jika harta warisan belum dibagi secara riil, maka terhadap kasus waris yang pewarisnya meninggal dunia sebelum Kompilasi Hukum Islam lahir, dengan sendirinya Kompilasi Hukum Islam berlaku surut. Berikutnya pasal 56 ayat (1) UU No7 Tahun 1989 menyatakan bahwa “ Pengadilan tidak boleh menolak untuk memeriksa dan memutus perkara yang diajukan dengan dalih bahwa hukum tidak atau kurang jelas, melainkan wajib memeriksa dan memutusnya”. Dari dua pengertian tersebut muncul beberapa persoalan bagaimana dalam penerapannya dan metode penemuan hukum apa yang digunakan majelis hakim dalam menyelesaikan perkara tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan bahan hukum primernya adalah putusan pengadilan dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan isu hukum yang di bahas selain itu juga menggunakan bahan hukum sekunder seperti buku teks (literatur-literatur) yang relevan dengan pembahasan isu hukum yang di angkat dalam penelitian ini.

Kajian pustaka dalam penelitian ini pada asas-asas hukum, asas-asas perundang-undangan, asas-asas peradilan agama, UU No.7 tahun 1989 dan KHI, metode penemuan hukum dan hukum waris Islam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa majelis hakim dalam menangani kasus No: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA. majelis hakim menerapkan asas retroaktif dan Pasal 56 UU No.7 Tahun 1989 tentang peradilan agama secara beriringan dan juga merujuk pada asas *lex superior derogat legi inferiori* sehingga perkara tersebut tetap diterima. Metode penemuan hukum yang digunakan oleh majelis hakim adalah adalah metode penemuan hukum interpretasi teleologis, metode interpretasi sistematis, dan metode penemuan hukum lain yakni penafsiran Undang-Undang secara rasional.

ABSTRACT

Kurniawati, Kumala. 07210026. 2011. "*THE PRINCIPLE OF RETROACTIVITY LIMITED APPLICATION VIS À VIS ARTICLE 56 PARAGRAPH (1) LAW NO. 7 YEAR 1989 ON TRIAL IN RELIGIOUS DISPUTE SETTLEMENT INHERITANCE*" (*CASE STUDY ON DECISION NUMBER: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA*). Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah. Faculty of Shari'ah. State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dra. Jundiani, SH, M. Hum.

Keywords: principle of retroactivity is limited, teleological interpretation, systematic interpretation, the interpretation or application of the law in a rational way.

Limited understanding of the retroactive principle in Islamic Law Compilation Compilation of Islamic Law is not retroactive if the estate has been divided in real terms (not just the division on paper) before KHI enforced, then the family has blood ties as a substitute heirs can not sue inheritance. If the estate has not shared in real terms, then the heir to the case of the heir dies before birth Compilation of Islamic Law, Islamic Law Compilation automatically retroactive. Next article 56 paragraph (1) Act No.7 of 1989 states that "The court may not refuse to examine and rule on cases filed under the pretext that the law does not or is less clear, but obliged to examine and cut them off". Of the two terms appeared some question of how the application and methods of legal discovery of what the judges used in solving the case.

The research method used in this study is the method of approach to the case (case approach), the approach of legislation (the Statute approach), and conceptual approaches (conceptual approach). This study is a normative legal research with primary legal materials are court decisions and legislation that are relevant to the legal issues that were discussed but it also uses a secondary legal materials such as text books (literature) relevant to the discussion of legal issues in the lift in this study.

Literature review in this study on the general principles of law, principles of legislation, the principles of religious courts, the Act No.7 of 1989 and KHI, methods of discovery of the law and inheritance law of Islam.

The results of this study indicate that the panel of judges in handling cases No: 0883/Pdt.G/2010/PA.TA. the judges apply the retroactive principle and Article 56 of the Act No.7 of 1989 on religious courts alongside and also refers to the principle of lex superior derogat legi inferiori so the matter remains acceptable. Legal discovery method used by the panel of judges is a legal invention is a method of teleological interpretation, the method of systematic interpretation, and other legal discovery method that is the interpretation of the Act rationally.